

PENDAMPINGAN PEMBUATAN BUKET UANG DAN SNACK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS IQ RENDAH SUMBER DAYA MANUSIA DESA GALIS DAJAH KECAMATAN KONANG KABUPATEN BANGKALAN

Ahmad Wahyudi¹, Chozairi², Waqiatus Zahroh³,

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Al-Mardliyyah Pamekasan

Adwahyudi83@gmail.com, chozairi@gmail.com, waqiatuszahra@gmail.com

Abstract:

Galis Dajah is one of the villages that has problems, especially in the quality of human resources, which are very minimal, including the people of Galis Dajah Village who do not take advantage of the potential that exists in the village, lack of water during the dry season, many people choose to leave the city to improve their economy compared to developing own village, and the declining mindset of students and even parents who think that working is more profitable than continuing their education to a higher level. This is a challenge for the group of real college participants to change the potential of the village with community service programs in the form of guiding children with low IQs and holding bouquet-making training. This program is carried out offline and field practice on the target object. in the program guiding children with low IQ, it is carried out with the method of slow reading repetition, in the bouquet-making training program it is carried out by direct practice methods with the community and students. The purpose of the program is to improve the community's ability and provide motivation for the achievement of quality human resources. The target in this activity is the community around the KKN location consisting of housewives, teenagers and children with low IQs.

Keywords: Bouquet Training, Low IQ, Human Resources, Galis Dajah Village.

Abstrak:

Galis Dajah merupakan salah satu desa yang memiliki permasalahan terutama dalam kualitas sumber daya manusia yang sangat minim diantaranya masyarakat Desa Galis Dajah kurang memanfaatkan potensi yang ada di desa, kurangnya air disaat musim kemarau, banyak masyarakat yang memilih untuk keluar kota dalam meningkatkan ekonominya di bandingkan mengembangkan desa sendiri, dan merosotnya mindset siswa bahkan orang tua sekalipun yang menganggap bahwa bekerja lebih menguntungkan dibandingkan melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi. Ini menjadi tantangan tersendiri untuk kelompok peserta kuliah nyata untuk mengubah potensi desa dengan program pengabdian berupa membimbing anak dengan IQ rendah dan mengadakan pelatihan pembuatan buket. program ini dilaksanakan secara luring dan praktek lapangan pada objek sasaran. pada program membimbing anak dengan IQ rendah dilaksanakan dengan metode pengulangan membaca secara perlahan, pada program pelatihan pembuatan buket dilakukan dengan metode praktek langsung dengan masyarakat dan siswa. tujuan diadakan

program tersebut untuk meningkatkan kemampuan masyarakat serta memberikan motivasi untuk tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas. Adapun sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat sekitar lokasi KKN yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga, remaja dan anak dengan IQ rendah.

Kata Kunci: *Pelatihan Buket, IQ Rendah, Sumber Daya Manusia, Desa Galis Dajah.*

Pendahuluan

Desa Galis Dajah merupakan sebuah desa yang terletak di dataran tinggi yang dikelilingi pohon jati dan tumbuh-tumbuhan yang biasa tumbuh di hutan, karena memang semula desa ini merupakan hutan yang sebelumnya jarang orang bertempat tinggal di desa ini. Namun lambat laun banyak pula orang yang bertempat tinggal di desa ini, didukung lagi dengan bertambahnya anggota keluarga dan mayoritas anggota masyarakat desa Galis Dajah ini menikahkan putra-putrinya masih dalam lingkungan desa Galis Dajah sendiri. Dalam menjalani kehidupan pasti yang diinginkan oleh individu atau kelompok-kelompok tertentu adalah kesejahteraan, untuk mencapai kehidupan yang sejahtera tentunya membutuhkan berbagai dukungan baik dari instansi pemerintah, sosial masyarakat maupun lingkungan sekitar (SDM). Keberadaan lingkungan ataupun alam sekitar merupakan sebagian dari hal terpenting untuk mendapatkan kesejahteraan hidup. Jadikadaan alam sekitar yang kurang mendukung seperti tandusnya lahan pertanian ketika musim kemarau dan tingkat perekonomian yang rendah serta sulitnya menemukan lapangan pekerjaan hal tersebut merupakan faktor utama tidak tercapainya kehidupan yang sejahtera. hal ini bisa kami lihat dari salah satu desa di kabupaten bangkalan kecamatan konang tepatnya di Desa Galis Dajah.

Layaknya sebuah desa yang dihuni oleh beberapa individu, banyak hal yang kemudian menimbulkan beberapa permasalahan di sekitar masyarakat. Dimana pun kita berada, di daerah mana pun kita tinggal masalah ekonomi selalu menjadi topik utama yang selalu dibahas tidak ada habisnya, sama seperti roda kegiatan berputar mengikuti arus perekonomian suatu daerah. Sama halnya di Desa Galis Dajah, masalah perekonomian masih menduduki posisi terpenting di masyarakat, di mana rendahnya perekonomian akan berakibat pula pada pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Masalah ekonomi adalah masalah yang muncul ketika sumber daya yang digunakan terbatas untuk memenuhi permintaan, masalah ekonomi ini akan selalu muncul dalam kehidupan sehari-hari. Intinya adalah kebutuhan manusia begitu banyak dan tidak terbatas. Pada dasarnya, inti masalah ekonomi adalah terbatasnya sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dan beragam. Dengan kata lain, masalah ekonomi adalah kelangkaan (*scarcity*) atau terkadang disebut kekurangan (*paucity*)¹.

Masalah perekonomian di Desa Galis Dajah perlu adanya pembangunan dari peserta KKN untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, serta bisa dijadikan sebagai lapangan pekerjaan sehingga menjadikan masyarakat di Desa Galis Dajah sejahtera. Pembangunan kesejahteraan rakyat selaras dengan konsepsi pembangunan sosial, yang dalam literatur mencakup pembangunan di bidang kesehatan, pendidikan dan perumahan. Oleh karena itu, di Indonesia pembangunan kesejahteraan sosial memiliki akar baik secara teoritis-konseptual, yaitu pembangunan sosial berpusatkan pada rakyat. Adam Smith mengatakan pertumbuhan ekonomi bertumpu pada peningkatan populasi yang berdampak pada bertambahnya output dan hasil. Sedangkan menurut Werner Sombart beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat meningkat karena dalam masyarakat terdiri dari susunan

¹ Ghulam Asrofi Buntoro, Indah Puji Astuti, and Dwiyono Ariyadi, "IbM Souvenir Making Workshop and Ways of Online Marketing in Bulu Lor Village," *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara* 2, no. 2 (2019).

organisasi dan ideologi yang berbeda. Tahapannya terdiri dari perekonomian tertutup, kerajinan dan pertumbuhan, serta kapitalisme².

Hasil dan Pembahasan

Permasalahan IQ Rendah di Masyarakat Desa Galis Dajah Konang Bangkalan

Pada program keagamaan kami melakukan penyuluhan islam di desa Galis Dajah Kec. Konang Kab. Bangkalan salah satunya adalah kami memberikan bimbingan khusus bagi anak-anak yang memiliki IQ rendah. Pondok pesantren nurus syadzili merupakan salah satu pondok pesantren di desa galis dajah kec konang kab bangkalan yang mana didalamnya terdapat santri yang mempunyai IQ rendah, melihat hal itu peserta KKN berinisiatif untuk memberikan bimbingan pada anak tersebut, pada proses ini pertama kami menggunakan metode pendekatan dimana pada metode pendekatan ini kami berusaha agar mereka senang bersama kami. Sebagai manusia, setiap anak yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata memiliki hak dan layaknya untuk sekolah sama seperti saudara lainnya yang mempunyai kemampuan normal atau di atas rata-rata³.

Setelah itu baru kami memberikan bimbingan terhadap mereka salah satunya adalah membimbing membaca Al-quran dimana pada bimbingan ini kami menggunakan metode pengulangan secara perlahan, metode ini sangat efektif untuk diterapkan terhadap anak dengan IQ rendah, karena pada dasarnya anak dengan IQ rendah sulit untuk menangkap dan memahami hal baru secara cepat (lamban belajar)⁴. Apabila anak sudah paham dengan materi sebelumnya, barulah kami memberikan langkah selanjutnya dengan satu tingkatan yang lebih sulit. kami melakukan hal ini secara bertahap, sampai anak mampu memahami materi dengan jelas. Lamban belajar adalah kesulitan belajar yang disebabkan anak sangat lamban dalam proses belajarnya, sehingga setiap melakukan kegiatan belajar membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan anak lain yang memiliki tingkat potensi intelektual sama. Lamban belajar adalah anak yang memiliki potensi intelektual sedikit di bawah anak normal, tetapi tidak termasuk anak tunagrahita biasanya memiliki IQ sekitar 80-85⁵. tujuan diadakannya program tersebut untuk memberikan motivasi dan rasa percaya diri bahwa anak dengan IQ rendah juga bisa meningkatkan kualitas diri para masyarakat desa galis dajah konang bangkalan.

Pendampingan Pembuatan Bekut Uang dan Snack di Desa Galis Dajah Konang Bangkalan

Adapun proses pendampingan pembuatan buket uang dan snack di desa galis dajah konang bangkalan sebagai berikut:

1. Pengenalan Alat dan Bahan pembuatan Buket

Pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan buket bunga dan buket snack, dimana alat dan bahan yang digunakan cukuplah mudah didapatkan dan harganya pun cukup terjangkau. Hanya membutuhkan yaitu kertas cellophane, kertas tissue, lem tembak, kawat, bunga, pita satin, tusuk sate, lakban, kardus, sterofom, plastik uang dan uang mainan/ seneck. Fungsi kertas cellophane pada pembuatan buket ialah dijadikan sebagai wadah dari buket

² Kuntowijoyo, *Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Agraris: Madura 1850-1940* (Yogyakarta: IRCiSod, 2017).

³ Devi Wulandari, "Pemanfaatan Grup Diskusi Online Dalam Upaya Pencegahan Obesitas Pada Remaja," *Jurnal Ilmiah WUNY* 1, no. 1 (2019).

⁴ Dian Tauhidah, Novia Sigma Amalina, and Hadi Suwono, "Peningkatan Literasi Informasi Dan Keterampilan Menulis Melalui Penerapan Model Think Talk Write (TTW) Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Mata Kuliah Metodologi Penelitian Di Universitas Negeri Malang," *Jurnal Prosiding* 6, no. 2 (2017): 247-252.

⁵ Dede Gustini, Neng Rohaniawati, "LITERACY CULTURE DEVELOPMENT IN ISLAMIC HIGHER EDUCATION THROUGH PEER TUTOR," *Jurnal Kebudayaan* 13, no. 1 (2018): 1-14.

tersebut. Selain kertas cellopene, juga dibutuhkan kertas tisu dan bunga untuk merapikan bagian depan buket tepatnya bagian atas gagang buket agar terlihat lebih cantik. Fungsi dari kawat dalam pengerjaan buket untuk mengikat buket agar terlihat rapi dan tidak mudah. Teknik pengerjaannya pun membutuhkan ketelitian dan kerapian sehingga mampu menghasilkan produk yang bernilai seni yang tinggi sehingga dapat diminati oleh banyak orang. Hal tersebut bisa dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1: Pengenalan Alat dan Bahan Dasar Pembuatan Buket

2. Proses Pembuatan Uket Uang dan Snack

Setelah dilakukannya pengenalan alat dan bahan, dilanjutkan dengan pengerjaan buket bunga dan buket snack. cara pembuatannya Pertama, siapkan 2 kertas cellopene untuk membuat buket sesuai selera. Bisa memilih warna gradasi seperti pink tua, pink muda, dan putih, atau warna yang berbeda tapi cocok misalnya merah marun, emas, dan hitam. Selanjutnya, siapkan tusuk sate, lem tembak, kardus mie instan, pita, bunga palsu, plastik buket, dan tentunya uang atau snack yang ingin dijadikan buket⁶.

Untuk buket uang, tinggal memasukkan uang ke dalam plastik buket, lalu rekatkan sisinya supaya uang aman berada di dalam. Selanjutnya, tempel plastik uang pada tusuk sate. Posisikan sedemikian rupa supaya sisa gagang tusuk sate masih banyak, Sedangkan untuk snack, bisa langsung mengelem bungkus snack ke tusuk sate. pastikan bagian bawah tusuk sate masih banyak jadi nantinya bisa diatur dan ditata ke sterofom yang sudah dilapisi kardus menjadi buket yang cantik. Untuk jumlah uang dan snack sebaiknya ganjil dan punya warna yang sama supaya makin menarik. Selanjutnya, potong sterofom untuk gagang kemudian baluti dengan kardus agar nanti ketika menusukkan tusuk sate yang sudah ditemplei sneck/uang tidak tembus keluar, tempelkan tusuk sate dengan posisi atas bawah supaya buket terlihat penuh. lalu potong kardus mie instan menjadi bentuk seperti huruf Y. Ukurannya tinggal disesuaikan dengan banyaknya uang atau snack yang di pakai. Jika sudah, lapisi kardus dengan kertas cellopene sampai tidak terlihat. Setelah itu, potong kertas cellopene menjadi dua bagian, kemudian dipotong lagi menjadi tiga bagian lipat-lipat kertas cellopene dan letakkan di sisi kanan serta kiri kardus yang sudah ditemplei uang atau snack. Pastikan bagian pinggir kanan dan kiri terlihat penuh, bisa memakai beberapa lembar kertas cellopene yang ditumpuk. selanjutnya ikat dengan kawat Bagian pegangan buket. Jadi di bagian ini, rapikan kertas cellopene dengan lem tembak.

⁶ Any Sutiadiningsih, Agung P Budijono, and M. Nur Bawono, "PENERAPAN MESIN PENGADUK ADONAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PRODUKSI UKM PRODUSEN PETIS," *Jurnal ABDI* 2, no. 1 (2016).

Selanjutnya, hias bagian gagang buket dengan pita atau bunga palsu. Usahakan bekas lem tidak terlihat supaya buket terlihat cantik. kemudian dibagian depan /bagian atas gagang bisa menyelipkan kertas tissue dan bunga/ daun palsu untuk menutupinya. Selanjutnya tinggal tambahkan kartu ucapan sesuai kebutuhan. Untuk membuat buket uang atau buket snack ini memang susah-susah gampang, Susahnya adalah ketika ada lipatan yang kurang rapi atau penataan yang miring, maka buket terkesan kurang estetik. Tapi gampangnya, bisa berkreasi menciptakan buket sesuai keinginan. Dan tentu saja harganya akan jauh lebih murah dibandingkan jika harus memesan buket jadi di toko.

Peserta pelatihan pembuatan buket uang dan buket snack dapat langsung mencoba mengerjakan dengan di dampingi para peserta kkn stidkis Al-Mardliyyah dengan berinteraksi dengan para peserta pelatihan pembuatan buket uang dan buket snack lainnya. Hal tersebut bisa dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2: Proses Pembuatan uket Uang dan Snack

3. Pelatihan Strategi Pemasaran Produk uket Uang dan Snack

Pada strategi ini kami menyarankan untuk melalui media sosial dimana media sosial pada saat ini bukanlah hal asing dikalangan masyarakat. adapun macam-macam media sosial berupa WA,IG,Facebook, youtube,dll. hasil temuan diatas dapat di dukung oleh pendapat Januarwati and E. Poernomo mengenai strategi pemasaran yang dikenal 4P, yaitu: produk (*product*), harga (*price*), tempat (*place*) dan promosi (*promotion*). Pemasaran online yang dapat ditempuh saat ini sangatlah lumrah melalui media sosial, dimana media sosial sangat berguna untuk memperluas wilayah pemasaran⁷. Adapun fungsi media sosial yang paling utama dalam pemasaran ialah Dapat memperluas interaksi sosial masyarakat dengan menggunakan teknologi internet, Menghasilkan komunikasi dialogis antara banyak audiens, Melaksanakan transformasi masyarakat yang tadinya menggunakan konsep pemasaran secara manual, sekarang dapat diakses melalui media di internet, dan Mampu membangun komunitas branding untuk para pengusaha maupun tokoh masyarakat dengan para pengusaha maupun tokoh masyarakat. Materi ini disampaikan dengan detail, simpel, dan mudah dipahami.

Awalnya kami ragu dengan minat masyarakat untuk mengikuti pelatihan yang kami adakan akan tetapi keraguan kami terobati oleh banyaknya peserta dan semangat para ibu-ibu untuk belajar dalam pembuatan buket tersebut, dalam proses pembuatan buket masyarakat merasakan kesulitan karena ini merupakan kegiatan awal yang mana hal ini tidak pernah di kerjakan oleh masyarakat

⁷ Rakhmadiyah Dewi Noorrizki, Mochammad Sa'id, and Angga Yuni Mantara, "Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8, no. 1 (2023).

sebelumnya, karena keinginan mereka sangat tinggi untuk menyelesaikan pembuatan buket pada akhirnya mereka bisa menyelesaikannya sehingga kerajinan tangan ini oleh masyarakat Galis Dajah Kec Konang Kab Bangkalan dijadikan sebuah peluang bisnis.

pada proses pembuatan buket ini kami membagi dua kelompok yang mana dalam satu kelompok terdiri dari tujuh orang tiga orang peserta kkn dan empat orang siswa yang mengikuti pelatihan pembuatan buket... pada pelatihan ini kami memfokuskan pada pembuatan bunga dari pita satin. sebelum pelatihan dimulai saya menjelaskan terlebih dahulu manfaat dari pembuatan bunga dari pita satin dimana bunga dari pita satin ini tidak hanya bisa dijadikan sebagai buket bunga, atau hiasan untuk buket uang dan senek akan tetapi bisa juga sebagai hiasan dinding atau dijadikan pajangan untuk memperindah ruangan, bahan – bahan yang digunakan pada pembuatan buket ini yaitu pita satin, gunting, lem tembak, kawat, daun plastik, dan , cara pembuatannya potong kecil-kecil pita satin kurang lebih 6 cm, kemudian lipat ujung pita satin membentuk segitiga, bakar sedikit ujungnya untuk menempelkan lipatan tadi kemudian bakar sedikit ujung tengah pita tadi untuk membuat lengkungan lakukan sebanyak mungkin, kemudian susun satu persatu diatas kawat menggunakan lem tembak rangkai sebgasus mungkin hingga menjadi bunga mawar yang indah, setelah itu tempelkan sedikit demi sedikit pita satin dibawah kelopak bunga untuk menutupi lubang, langkah selanjutnya pasang daun untuk mempercantik bunga dan pada pemasaran buket ini bisa menggunakan media sosial apalagi sekarang anak muda sudah faham tentang online jadi menurut saya akan lebi mudah untuk memasarkannya.

Memang pada pembuatan bunga dari pita satin ini terlihat lebih sulit dari buket lainnya karena kita harus merangkai sendiri potongan-potongan pita satin itu agar menjadi bunga yang sangat indah dan bernilai jual tinggi, namun kerja keras dan ketelatenan mereka akhirnya mereka bisa menyelesaikan setangkai demi setangkai yang akhirnya menjadi sebuah buket minimalis yang indah. temuan diatas dapat diperkuat oleh pendapat Mulyani dkk pelatihan ini khususnya bagi para anak muda di Desa Galis Dajah Kec. Konang Kab. Bangkalan merupakan potensi besar untuk dijadikan sebagai industri kreatif. Produk kerajinan dengan memanfaatkan keterampilan tangan khususnya buket bunga dan buket snack juga termasuk dalam industri kreatif yang menjadi unggulan pengembangan ekonomi kreatif 2025 oleh Departemen Perdagangan RI. Sejalan dengan itu, pengembangan industri buket bunga dan snack juga merupakan sektor kewirausahaan sangat menarik diangkat karena dapat memberikan kontribusi pada sektor ekonomi dan sosial.

Setelah semua yang dilakukan dalam acara pelatihan kerajinan tangan berupa buket yang kami agendakan dalam program kami, maka kami melakukan pengembangan (evaluasi) agar apa yang kami sampaikan tidak hanya berlangsung dengan kesia-siaan kemudian hilang pada saat acara itu juga. Kami melakukan pelatihan yang kedua pada tanggal 11 agustus 2022 dimana pelatihan disini kami kemas menjadi sebuah perlombaan memperingati HUT RI 77, pengawasan tindak lanjut bersama dengan kepala desa dan perkembangan masyarakat berikutnya. Analisis pengembangan ini memberikan respon positif yang masyarakat berikan maka kami mengambil inisiatif bahwa 65% penduduk mulai memahami pembuatan buket dan cara pemasarannya. Adapun hasil dari pembuatan ini dapat dilihat dalam gambar dibawah ini:



Gambar 3: Hasil Pelatihan Buket Snack

Kesimpulan Dan Saran

Dari pelatihan pembuatan buket uang dan snack ini dapat disimpulkan bahwa para masyarakat desa galis dajah kecamatan konang kabupaten bangkalan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan mulai dalam pengenalan alat atau bahan dasar, pelaksanaan pembuatan hingga sosialisasi pemasaran buket melalui sosial media online. Selanjutnya, dalam pengabdian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para akademisi untuk melakukan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pelatihan bagi masyarakat nantinya.

Daftar Pustaka

- Buntoro, Ghulam Asrofi, Indah Puji Astuti, and Dwiyono Ariyadi. "IBM Souvenir Making Workshop and Ways of Online Marketing in Bulu Lor Village." *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara* 2, no. 2 (2019).
- Gustini, Neng Rohaniawati, Dede. "LITERACY CULTURE DEVELOPMENT IN ISLAMIC HIGHER EDUCATION THROUGH PEER TUTOR." *Jurnal Kebudayaan* 13, no. 1 (2018): 1–14.
- Kuntowijoyo. *Perubahan Sosial Dalam Masyarakat Agraris: Madura 1850-1940*. Yogyakarta: IRCiSod, 2017.
- Noorrizki, Rakhmaditya Dewi, Mochammad Sa'id, and Angga Yuni Mantara. "Pelatihan Kreasi Buket Bunga Kain Flanel Untuk Menumbuhkan Keterampilan Kewirausahaan Anak-Anak Panti Asuhan Assalam Shobuur Dau Kabupaten Malang." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 8, no. 1 (2023).
- Sutiadiningsih, Any, Agung P Budijono, and M. Nur Bawono. "PENERAPAN MESIN PENGADUK ADONAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS PRODUKSI UKM PRODUSEN PETIS." *Jurnal ABDI* 2, no. 1 (2016).
- Tauhidah, Dian, Novia Sigma Amalina, and Hadi Suwono. "Peningkatan Literasi Informasi Dan Keterampilan Menulis Melalui Penerapan Model Think Talk Write

(TTW) Pada Mahasiswa Pendidikan Biologi Mata Kuliah Metodologi Penelitian Di Universitas Negeri Malang.” *Jurnal Prosiding* 6, no. 2 (2017): 247–252.

Wulandari, Devi. “Pemanfaatan Grup Diskusi Online Dalam Upaya Pencegahan Obesitas Pada Remaja.” *Jurnal Ilmiah WUNY* 1, no. 1 (2019).